

Dua Pos Polantas di Makassar Dibakar OTK

MAKASSAR (IM) - Dua pos polisi lalu lintas (Polantas) di Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel), dibakar orang tak dikenal (OTK). Akibatnya, sejumlah fasilitas rusak berat akibat pembakaran tersebut.

Pos polantas yang pertama terletak di pertigaan Jalan Sultan Alauddin-Jalan AP Pettarani. Pantauan detikSulsel di lokasi pada pukul 10.30 Wita, dari luar tampak kaca-kaca pos polantas berkerak.

Sementara pada bagian dalamnya, plafon hangus. AC dan TV yang berada di pos ini juga hangus terbakar dan pintunya mengalami kerusakan. Pos Polantas diserang OTK di Makassar. Agus Umar Dani/detikSulsel.

Selanjutnya pantauan detikSulsel di Pos Polantas kawasan Flyover pada pukul 10.40 Wita, tampak telah dilakukan pembersihan. Tak ada lagi puing-puing atau bekas kerusakan.

Pecahan kaca pintu musala yang menyatu dengan gedung pos telah ditutupi spanduk. Jendela kaca musala yang pecah juga telah ditutupi dengan beberapa lembar kertas.

Pos Polantas diserang OTK di Makassar. Agus Umar Dani/detikSulsel

Terdapat juga kerusakan pada nama musala yang menggunakan huruf timbul. Beberapa hurufnya rusak karena terbakar.

Sementara pada bagian belakang pos, dua pintu toilet mengalami kerusakan. Selain itu, cermin yang terpasang di depan pintu toilet juga pecah.

Polres Pelabuhan Makassar Diserang OTK, Mobil Tahanan Dirusak

Sebelumnya diberitakan, sejumlah OTK menyerang Polres Pelabuhan Makassar serta melakukan pembakaran pos Polantas dan motor dinas. Penyerangan tersebut terjadi pada 5 titik berbeda.

Penyerangan pertama terjadi di Mapolres Pelabuhan Makassar pada Jumat (14/4) sekitar pukul 02.40 Wita. Akibatnya, polisi langsung menutup ruas Jalan Ujung Pandang hingga tak satupun kendaraan melintas.

Penyerangan kedua terjadi di Polsek Pelabuhan Makassar. Penyerangan tersebut mengakibatkan kerusakan pada salah satu mobil Polsek Pelabuhan Makassar.

Belakangan diketahui, Pos Polantas di kawasan Flyover dan Pos Polantas di pertigaan Jalan Sultan Alauddin dan Jalan AP Pettarani juga menjadi sasaran penyerangan.

Pos Polantas diserang OTK di Makassar. Agus Umar Dani/detikSulsel

KKB Papua Kembali Tembaki Pesawat Sipil Saat akan Mendarat di Bandara Beoga

PUNCAK (IM) - Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua kembali berulah. Mereka menembaki pesawat sipil milik Asian One jenis Caravan saat akan mendarat di Bandara Beoga, Kampung Milawak, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah.

"Ya benar KKB di Beoga berulah, mereka menembaki pesawat yang hendak mendarat di Bandara Beoga," ungkap Danrem 173/Praja Vira Braja Brigjen Sri Widodo ketika dikonfirmasi wartawan, Jumat (14/4).

Aksi penembakan itu pertama kali diketahui aparat di lokasi kejadian ketika mendengar suara tembakan dari arah ujung bandara dengan jarak sekitar 604 meter. Pada saat itu pesawat Asian One dengan nomor penerbangan PK-LTF hendak mendarat, Jumat (14/4) sekitar pukul 06.30 WIT.

"Pada saat mendengar suara tembakan itu langsung direm pos oleh Satgas Pamtas Mobile Yonif R

303/SSM Kostrad yang dipimpin Serda Ritonga. Lalu mereka langsung melakukan pengamanan perimeter bandara," katanya.

Dia mengatakan petugas di lapangan kemudian melakukan pengejaran ke arah bunyi tembakan. Lalu mengamankan Pilot pesawat Asian One PK-LTF Capt Jonatan.

"Pilotnya Capt Jonatan berhasil diamankan. Lalu ketika dicek ditemukan ada 2 lubang bekas tembakan pada badan pesawat bagian samping kiri atau tempat penyimpanan cargo," ujarnya.

Sri menegaskan kini aparat keamanan TNI-Polri sedang melakukan siaga 1 di Distrik Beoga. Guna mencegah gangguan keamanan susulan yang dilakukan oleh KKB kepada masyarakat. "Kini situasi keamanan baik di bandara maupun di Distrik Beoga telah berhasil dikendalikan. Para kelompok KKB telah berhasil dipukul mundur ke tempat yang lebih jauh," katanya. • lus

Polres Jakbar Musnahkan 14 Ribu Botol Miras yang Disita Selama 2 Pekan Bulan Ramadan

JAKARTA (IM) - Jajaran Polres Jakarta Barat (Jakbar) memusnahkan sebanyak 14.000 botol minuman keras (miras) hasil sitaan selama 2 pekan bulan Ramadan.

Ribuan botol minuman keras tersebut dimusnahkan di halaman Polres Metro Jakarta Barat, Jumat (14/4). Pemusnahan dihadiri oleh perwakilan Walikota Jakarta Barat, perwakilan Kodim 0503 Jakarta Barat, hingga Satpol PP Jakarta Barat.

"Polres Metro Jakarta Barat berhasil menyita 14.039 botol minuman keras berbagai merek yang disita atau diambil dari toko yang menjual minuman keras tanpa izin di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Barat, termasuk polsek-polsek jajaran," ujar Kapolres Jakarta Barat, Kombes M Syahduddi, saat konferensi pers di lokasi, Jumat (14/4).

Syahduddi mengatakan 14 ribu botol miras ini merupakan hasil operasi kegiatan rutin yang ditingkatkan (KRYD) selama 2 minggu sedari 23 Maret hingga 13 April 2023. Syahduddi menjelaskan urgensi razia ini karena miras dapat memicu tindak pidana lainnya.

"Kita ketahui bersama juga bahwa minuman keras ini menjadi pemicu terjadinya peristiwa-peristiwa tindak pidana yang lain, apakah itu terkait dengan tawuran antarkelompok, balapan liar, dan juga gangguan Kamtibmas yang lain," tutur Syahduddi.

Syahduddi mengatakan operasi razia miras akan terus dilakukan jelang hari raya Idul Fitri untuk memastikan kamtibmas di wilayah Polres Jakarta Barat. "Untuk KRYD ini akan terus kita laksanakan sampai dengan menjelang hari raya Idul Fitri sehingga memang kita bisa memastikan bahwa selama bulan suci Ramadan aktivitas kegiatan masyarakat di Jakarta Barat betul-betul bisa kita jamin keamanan dan kenyamanannya," kata Syahduddi.

Para pemilik toko yang menjual miras ilegal ini dijerat dengan beberapa Pasal, yakni Pergub Nomor 187 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Penjualan Minuman Beralkohol dan Permenmend Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Pengadaan, Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



KETERANGAN PERS TENTANG RUU PERAMPASAN ASET

Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Mahfud MD (tengah) memberikan keterangan pers terkait RUU Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana di Jakarta, Jumat (14/4/2023). Mahfud menjelaskan bahwa pemerintah telah menyelesaikan naskah substantif draf Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana dan akan segera dikirimkan ke DPR.

Terungkap, Kelompok Teroris Lampung Buat Pabrik Senjata di Dalam Bunker

Densus 88 Antiteror Polri tangkap 6 tersangka terorisme di Lampung. Kelompok ini membuat bunker untuk tempat membuat senjata api.

JAKARTA (IM) - Densus 88 Antiteror Polri menangkap enam tersangka terorisme yang ditangkap di wilayah Lampung.

Juru Bicara Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar, sebelumnya mengungkapkan bahwa tersangka N alias BA, sejak 2016 lalu telah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO). Ia merupakan sosok pembantu

pelarian Zulkarnain pelaku Bom Bali 1.

N juga disebut sebagai pentolan dari kelompok Jamaah Islamiyah (JI) di Lampung dan bertugas mencari dan menyimpan senjata api. Bahkan, N membuat bunker yang digunakan sebagai bengkel merakit senpi.

"N alias BA ini membuat bunker untuk pembuatan senjata rakitan yang tahun 2019-

2020 kita untkap pada saat penangkapan Upi Lawanga. (Senjata api) Itu sebenarnya buatan N alias BA ini," kata Aswin, Jakarta, Kamis (13/4).

Tersangka N merupakan tokoh sentral dan berperan menyembunyikan DPO JI lainnya. Aswin menyebut yang bersangkutan membantu menyembunyikan tersangka Bom Bali 1 Zulkarnaen dan perakit bom Poso Taufik Bulaga alias Upik Lawanga selama di Lampung.

Sementara untuk tersangka PS alias JA merupakan anggota yang melakukan kegiatan terorisme bersama BA. Sedangkan tersangka ZK berperan menyimpan

dan menyembunyikan senjata M-16 yang sudah lama dicari kepolisian.

Tersangka H alias NB juga merupakan DPO dalam konflik Poso yang kemudian bergabung dengan kelompok JI di Lampung.

Sementara untuk kedua tersangka lainnya yakni AM dan KI merupakan anggota JI yang telah mempersiapkan rencana teror dengan menggunakan senjata api.

Berdasarkan hasil penyelidikan terhadap kedua pelaku tersebut, rencananya aksi teror itu akan dilakukan terhadap aparat penegak hukum yang ada di wilayah tersebut. "Jadi kebanyakan dari

kelompok ini merencanakan amaliyah ke kelompok atau ke petugas Polisi," ucap Aswin.

Densus 88 Antiteror Polri menangkap enam orang tersangka terorisme di Lampung. Mereka adalah, NG alias BA alias SA, ZK, PS alias JA, H alias NB, AM dan KI alias AS.

Sementara NG alias BA alias SA dan ZK, mereka berdua meninggal dunia setelah baku tembak dengan aparat Densus 88.

Satu personel Densus 88 Antiteror Polri mengalami luka tembak cukup serius pasca-penangkapan kelompok terorisme di wilayah Lampung. • lus

Sopir Taksi Online Diracun dan Dirampok, Lalu Tewas Tertabrak Mobil di Tol Jagorawi

JAKARTA (IM) - Seorang sopir taksi online, Suprpto (46), yang tewas usai tertabrak mobil di ruas Jalan Tol Jagorawi kawasan Cibubur, Jakarta Timur, pada 20 Maret 2023, ternyata sebelumnya korban perampokan.

Hasil penyelidikan pihak kepolisian, terungkap bahwa Suprpto bisa berada di pinggir jalan tol sampai akhirnya tertabrak kendaraan lain, karena dirampok sebelumnya.

Kasubdit Resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya, AKBP Titus Yudo Uly, menjelaskan, kejadian bermula ketika Suprpto diminta mengantarkan dua orang penumpang ke Bogor, Jawa Barat.

"Dari pemeriksaan saksi-saksi, korban ini pernah disewa satu kali oleh pelaku lewat aplikasi online," ujar Titus kepada wartawan di

Mapolda Metro Jaya, Kamis (13/4).

"Pemesanan kedua dan ketiga lewat medsos atau Whatsapp pribadi. Membuat si pelaku tidak terdeteksi di aplikasi," kata Titus.

Ketika melintas di Tol Jagorawi, pelaku mengajak Suprpto mampir ke rest area kawasan Cibubur untuk membeli makan dan minum. Setelah itu, kedua pria yang menjadi penumpangnya, diam-diam mencampur makanan yang dibelinya dengan kecubung, lalu diberikan kepada korban untuk dimakan saat perjalanan.

"Jadi modusnya membawa sopir berjalan dulu, diajak makan yang sudah dikasih kecubung. Efek kecubung membuat korban ini tidak sadar," kata Titus.

Korban yang menatap makan bercampur ke-

cubung itu pun akhirnya tak sadarkan diri dan diturunkan di pinggir jalan tol. Sementara orang yang pura-pura jadi penumpang langsung kabur sambil membawa mobil milik sang sopir taksi online tersebut.

"Ketika ditinggalkan di jalan tol, korban yang setengah sadar berjalan dan tertabrak," ungkap Titus.

Dari keterangan saksi-saksi dan rekaman CCTV di sejumlah lokasi, polisi akhirnya dapat mengidentifikasi kedua pelaku perampokan tersebut.

Namun, Titus belum dapat mengungkapkan identitas dari dua perampok yang berpura-pura menjadi penumpang taksi online itu.

"Pelaku sudah terkenal, sudah ada titik terang. mohon doanya biar cepat tertangkap dan tidak ada lagi masyarakat yang menjadi korban," tandasnya. • lus

FOTO: ANTARA



KECELAKAAN DI TOL SEMARANG-SOLO KM 487

Warga melihat kondisi truk yang mengalami kecelakaan di Jalan Tol Semarang-Solo KM 487, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (14/4). Berdasarkan data sementara Polda Jawa Tengah, kecelakaan yang melibatkan delapan kendaraan tersebut mengakibatkan enam orang meninggal dunia.

Polri Sebut 15 Dermaga Penyeberangan Dioperasikan Pada Saat Mudik Tahun Ini

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan sebanyak 15 dermaga di pelabuhan penyeberangan Jawa dan Sumatera dioperasikan pada saat arus mudik-balik Hari Raya Idul Fitri tahun 2023.

"Tahun ini kita lipatkan menjadi 15 dermaga dengan 78 feri penyeberangan. Insya Allah dengan 2 kali lipat lebih ini kita akan lebih lancar," kata Asops Polri Irjen Agung Setya kepada wartawan di Jakarta, Jumat (14/4).

Menurut Agung, penambahan itu disepakati oleh seluruh pihak terkait. Mengingat, Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah mewanti-wanti terjadinya lonjakan arus mudik di tahun ini.

"Pak Presiden mengingatkan bahwa akan ada lompatan jumlah pemudik. Ini yang kemudian menjadi konsen kita," ujar Agung.

Sebelumnya, Kadiv Humas Polri Irjen Sandi Nugroho mengungkapkan bahwa, sebanyak 148.126 personel gabungan dikerahkan untuk mengamankan Operasi Ketupat Hari Raya Idul Fitri tahun 2023.

Personel itu terdiri dari Mabes Polri, Polda jajaran,

stakeholder terkait yang terdiri dari TNI, Kementerian Perhubungan, Jasa Marga, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, Pelindo, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, dan Kemenko PMK.

"Untuk yang terlibat pengamanan pasukan ada 148.126 berarti cukup banyak ada posko pengamanan, ada posko pelayanan, ada posko terpadu yang semuanya itu ditempatkan pada tempat-tempat tertentu yang sudah dipilih oleh petugas," kata Sandi kepada awak media, Jakarta, Rabu (12/4).

Menurut Sandi, nantinya pengamanan di tersebut akan dilakukan berdasarkan hasil pengalaman tahun lalu yaitu untuk mengamankan di jalan raya, tempat ibadah, rest area, tempat wisata, dan tempat objek vital lainnya yang sering dikunjungi oleh masyarakat.

"Jadi pada waktu mudik lebaran mereka pulang kemudian melaksanakan solat Ied, ramah tamah sama keluarga berikutnya pasti akan datang ke tempat wisata dan lain sebagainya," ujar Sandi. • lus



FASILITAS MILIK POLISI DI MAKASSAR DISERANG OTK

Polisi melihat kondisi mobil patroli yang dirusak oleh orang tidak dikenal (OTK) di Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (14/4). Sejumlah fasilitas milik polisi seperti pos Polantas, kendaraan dinas dan mobil patroli mengalami kerusakan akibat penyerangan OTK yang terjadi di sejumlah lokasi di daerah itu pada Jumat (14/4) dini hari.